



Bayar Beras OP Pakai QRIS



Warga melakukan pembayaran menggunakan QRIS untuk membeli beras saat operasi pasar yang digelar di Pasar Beringharjo Yogyakarta, Kamis (9/2).

YOGYA (MERAPI) - Bank Indonesia DIY bersama Pemda DIY dan Pemkot Yogyakarta menggelar operasi pasar beras untuk stabilisasi harga bahan kebutuhan pokok. Pedagang disarankan membayar menggunakan QRIS, sebagai sarana sosialisasi pembayaran digital.

"Operasi pasar (OP) ini digelar karena pada Januari dan Februari terjadi kenaikan harga beras yang mendorong terjadinya inflasi. Harapannya, ada penurunan harga sembari menanti panen raya dalam waktu dekat," kata Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Budiharto Setyawan di sela operasi pasar beras di Pasar Beringharjo Yogyakarta, Kamis (9/2).

Kegiatan operasi pasar dilakukan di tiga pasar tradisional di Kota Yogyakarta yang menjadi lokasi pemantauan harga untuk pengendalian inflasi yaitu di Pasar Beringharjo, Kranggan, dan Prawirotaman. Total beras yang disiapkan untuk kebutuhan operasi pasar mencapai tiga ton dengan kualitas medium yang sudah dikemas dalam kemasan lima kilogram.

Pasar Beringharjo digelar 1,5 ton beras, Kranggan satu ton beras, dan Prawirotaman 500 kg. Masyarakat dapat membeli beras dengan harga lebih murah dibanding harga pasar yaitu Rp 47.250 per kemasan.

"Karena kegiatan ini juga ditujukan untuk sosialisasi pembayaran digital menggunakan QRIS, maka ada promo yang disediakan untuk 25 pembeli pertama yaitu cukup membayar Rp 2.023 per kemasan atau bisa mendapat souvenir payung jika membayar dengan harga normal yang ditetapkan," ujarnya dikutip dari Antara.

Budiharto juga mengatakan kegiatan operasi pasar tersebut akan dilakukan berkelanjutan sehingga inflasi di DIY yang pada Januari masih cukup tinggi mencapai 6,05 persen bisa terus diturunkan sesuai target pemerintah yaitu tiga persen plus/minus satu persen.

Sementara itu, Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sumadi mengatakan operasi pasar menjadi salah satu upaya untuk menurunkan inflasi karena harga beras menyumbang 60 persen penghitungan inflasi. "Jika terjadi kenaikan harga beras, maka akan sangat mempengaruhi tingkat inflasi. Makanya, kami menggelar operasi pasar untuk pengendalian inflasi," katanya.

Sementara itu, Upi, salah satu warga Kota Yogyakarta, mengaku senang bisa membeli beras dengan harga lebih murah dibanding harga pasar dengan pembayaran menggunakan QRIS. "Harga beras di pasar saat ini sekitar Rp 11.000 sampai Rp 12.000 per kg. Jadi, untuk harga di operasi pasar ini jauh lebih murah. Pembayaran pun mudah karena sudah pakai QRIS," katanya, yang mendapatkan beras dengan harga promo Rp 2.023. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Bagian Perekonomian dan Kerja Sama			

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005